

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu produk pangan yang sangat populer dan digemari di kalangan masyarakat luas. Kepopuleran dari teh dapat terlihat dari maraknya produk minuman teh yang semakin banyak bermunculan di pasaran. Teh yang memiliki banyak manfaat kesehatan mengakibatkan semakin tingginya minat masyarakat untuk mengkonsumsi teh. Konsumsi teh di Indonesia cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2006-2008. Data produksi, ekspor dan konsumsi teh di Indonesia pada Tabel 1.1. Produksi dan konsumsi teh yang terus mengalami peningkatan memunculkan inovasi dalam pengolahan produk teh, seperti teh kering, teh cair manis, teh kantung, teh melati (*jasmine tea*), teh celup, teh rasa buah, dan lain-lain.

Tabel 1.1. Data Produksi, Ekspor dan Konsumsi Teh di Indonesia

Tahun	Produksi (Ton)	Ekspor (Ton)	Total Konsumsi di Indonesia (Ton)
2002	162.000	100.184	65.342
2003	169.000	88.894	80.106
2004	160.000	98.572	61.428
2005	156.000	102.389	53.611
2006	140.000	90.000	50.000
2007	150.000	83.000	67.000
2008	167.000	96.210	77.415

Sumber: Departemen Pertanian, 2008

Teh cair manis merupakan salah satu jenis produk minuman teh yang dicampur dengan sirup gula sebagai pemanisnya. Larutan teh diperoleh dengan cara mengekstrak daun teh melati (teh hijau yang dicampur dengan bunga melati sehingga menimbulkan aroma melati atau wangi yang khas) dengan air panas selama waktu tertentu. Teh hijau yang diproses atau

dicampur dengan bunga, biasanya digunakan bunga melati yang dikenal dengan sebutan teh bunga atau teh wangi (Billy, 2008).

Industri teh cair manis yang merupakan salah satu hasil olahan teh merupakan bidang usaha yang berprospek cerah pada saat ini, karena seiring dengan perkembangan zaman yang membutuhkan produk minuman praktis, cepat untuk disajikan, memiliki manfaat kesehatan, mempunyai masa simpan yang relatif lama, serta memiliki harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan semakin tingginya minat masyarakat untuk mengkonsumsi teh cair manis maka jika diproduksi dalam skala industri tentu dapat diterima oleh pasar.

Industri pengolahan teh cair manis ini direncanakan berlokasi di Desa Larier, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, Maluku. Luas lahan pabrik yang direncanakan yaitu 10.000 m² dengan luas bangunan 6.400 m². Kapasitas produksi yang direncanakan untuk industri pengolahan teh cair manis tersebut adalah 67.500 Liter/hari dengan sistem *batch*. Produk teh cair manis dalam pabrik yang direncanakan diwujudkan sebagai produk dalam kemasan Tetra Pak dengan tipe kemasan *tetra slim* volume 250 mL. Rencana daerah pemasaran produk teh cair manis adalah di Provinsi Maluku dan Papua. Proses produksi dilakukan selama enam hari kerja dalam seminggu. Dalam satu hari kerja dibagi menjadi tiga shift dan masing-masing shift memiliki jam kerja selama delapan jam. Badan usaha pabrik adalah Perseroan Terbatas (PT) tertutup dengan struktur organisasi garis.

1.2. Tujuan Penulisan

Penulisan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan bertujuan untuk merancang pabrik pengolahan teh cair manis dalam kemasan Tetra Pak dengan kapasitas 67.500 L/hari yang berlokasi di Desa Larier, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, Maluku serta mengevaluasi kelayakan teknis dan ekonomis dari pabrik yang direncanakan.